

ANALISIS PENGARUH INDEKS EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP JANGKA WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AZIZAH PUTRI ERYANI POHAN
NIM. 12030115120005

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Azizah Putri Eryani Pohan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120005
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INDEKS
EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN
JANGKA WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2016)**
Dosen Pembimbing : Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc.,
Ak., CA.

Semarang, 29 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA.)
NIP. 196101091988031001





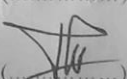
Scanned with
CamScanner

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Azizah Putri Eryani Pohan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120005
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INDEKS
EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN
JANGKA WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Non Keuangan yang Teraftar
di BEI Tahun 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 07 Mei 2019

Tim Penguji

1. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, M.BA., M.SAcc., Ak., CA. 
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. 
3. Drs. Daljono, S.E., M.Si., Akt. 

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Azizah Putri Eryani Pohan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH INDEKS EFEKTIVITAS AUDIT TERHADAP JANGKA WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian dari tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin selain itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Azizah Putri Eryani Pohan)

NIM 12030115120005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit terhadap jangka waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan mereka pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Dalam pengukuran efektivitas komite audit, peneliti mengikuti indeks DeZoort yang membagi 4 karakteristik yaitu : komposisi, wewenang, sumber daya, dan ketekunan. Dalam karakteristik tersebut dijelaskan independensi anggota, pendidikan anggota, tugas dan tanggung jawab, ukuran komite audit, dan pertemuan rapat komite audit.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis langsung terhadap laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan yang ada. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 dengan total sampel 399 perusahaan. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu terdapat juga variabel kontrol yang mendukung jangka waktu pelaporan yaitu kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis industri dan jenis auditor. Dalam variabel kontrol tersebut hanya kondisi keuangan dan jenis industri khususnya konstruksi yang berpengaruh negatif signifikan terhadap waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : efektivitas komite audit, jangka waktu pelaporan keuangan, kondisi keuangan.

ABSTRACT

This research is aimed to examine the effect of audit committee effectiveness on companies accuracy in reporting their financial and annual reports on non-financial companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) in 2016. In measuring the effectiveness of the audit committee, the author follows the DeZoort index which divides 4 characteristics: composition, authority, resources, and diligence. According to those characteristics, there are several explanations on a few things namely members independence, background education of members, duties, and responsibilities, the size of the audit committee, and audit committee meeting.

This research is conducted through the direct analysis method to financial report which is issued by the Indonesia Stock Exchange and existing web companies. The population of this study is the non-financial sector companies that are listed on the Stock Exchange Indonesia in 2016 with a total sample of 399 companies. The sampling technique in this study is used the purposive sampling.

The result of this research shows that the effectiveness of the audit committee has had a significant negative impact on the timeliness of financial reporting. In addition, there are also control variables that support reporting punctuality, namely financial conditions, size of company, industry type, and type of auditor. In variables control, only the financial condition and the type of industry particularly construction that has a significant negative impact on the timeliness of financial reporting.

Keywords: audit committee effectiveness, lead time of financial reporting, financial condition.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sabar, sabar, dan teruslah sabar. Karena dibalik kesabaran pasti akan ada kemudahan. Teruslah yakini itu, karena Allah tidak pernah menguji manusia di luar dari batas kemampuan manusia itu sendiri.

Bekerja, berusaha, dan berdoa selalu ikatan yang sangat ampuh dalam meraih kemenangan, karena kita tahu tidak ada yang tidak mungkin. (Kun Fayakun- yang terjadi maka terjadilah)

“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar” dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkannya (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (At-Thalaq: 2-3)

MAKA YAKINLAH KITA PASTI BISA !



Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Ayah Muhammad Yani Pohan dan Mama Emsi Ermida Hasibuan
Motivator Terbesar dalam Hidup

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah penulis menyampaikan puji syukur yang setinggi tingginya kepada Allah SWT, bahwa atas berkah rahmat dan inayah-Nya penulis berhasil merampungkan penelitian ini dan menyusunnya dalam sebuah tulisan berupa skripsi guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi kepada :

1. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini karena telah memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat berguna.
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Dosen Wali yang berkesan karena telah membantu peneliti dalam berbagai hal.
3. Dosen-dosen dan Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama studi.
4. Ayah dan Mama yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan dan doa, dalam proses penyelesaian skripsi ini dan selalu tidak terbalaskan jasa

dan dukungannya sampai kapanpun, terimakasih selalu mengerti dan menunggu anakmu menyelesaikan skripsi ini.

5. M. Imam Akbar Pohan dan Afifah Putri Eryani, adik-adikku yang selalu menyemangati dikala sudah tidak tau ingin curhat kemana lagi dan tetap memberikan semangat walau mereka tidak tahu perjuangan yang dihadapi kakaknya sendiri, yang tetap membuatku merasa kuat dan tetap semangat melanjutkannya.
6. Bou, yang selalu sabar menghadapi dan mendengarkan cerita aku, tempat meminjam segala sesuatu khususnya hairdryer, pemeberian nota belanja yang sangat berharga.
7. Icha, teman yang dari awal mengenal Semarang sampai sekarang masih bersama-sama, masakin makanan yang memberikan banyak energi, dan selalu bersama mengenal lebih banyak hidup di Semarang.
8. Tukma, teman yang skripsinya selalu sejalan denganku, walaupun dia ambisnya lebih parah. Tukma yang selalu bersama mengerjakan skripsi kemanapun, stress bersama, menasehati satu sama lain walaupun stress yang kami alami sama, selama penyelesaian skripsi pokoknya kaulah kemana-mana, semoga kita bisa wisuda sama-sama.
9. Rivi, teman yang gercep, gak peduli apapun yang terjadi, pokoknya jalanin aja semuanya, berkat pipi membuatku berpikiran selow aja, banyak membantu usul dalam skripsiku.

10. Hesti, manusia yang mengambil peran besar dalam penyelesaian skripsi, yang memberikan ide-ide sebelum aku bimbingan, tanpamu aku bagai ombak yang terombang-ambing, selalu mendengar keluh kesahku, dan sama-sama tidak bisa melihat orang kesusahan disbanding diri sendiri.
11. Debby, walaupun debby jarang dikosan tapi tetap memberikan semangat kepadaku dan mendengar cerita drama perskripsianku dengan tenang, semoga cepat nyusul deb.
12. Ipong, teman SMA sampai sekarang, yang gak bosan-bosan mendengar cerita dan drama-dramaku, yang selalu nemanin kemanapun keinginanku, selalu membantuku apapun yang dia bisa.
13. Dhafi, manusia paling gak tau diri, menghalalkan segala cara, walaupun dia tau takdir orang berbeda-beda, tempat curhat dan berbagi informasi dunia perkoreaan, dan manusia yang selalu update, dan tetap menjadi penyemangat dalam segala hal yang aku lakukan.
14. Dina, manusia yang selalu heboh apapun yang terjadi, manusia tersantai juga sama kuliahnya, jalanin aja ya din kayak air yang mengalir, tetap semangat dina lanjutkan.
15. Karina dan Icha yang selalu menyemangati dan mengganggu kehidupan kamarku. Missy yang selalu ketemu dan saling menyemangati.
16. Kak Iunike, Hania, dan Patrick, teman senasib sepenanggungan selama bimbingan.

17. Pak Widijanto beserta keluarga selaku bapak kos dan bapak pengganti yang telah banyak membantu saya selama tinggal di Semarang., terimakasih telah membiarkan penulis tinggal selama ini.
18. Teman-teman Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
19. Juga kepada semua pihak yang belum disebutkan namanya karena keterbatasan penulis yang turun berperan dalam proses ini selama perkuliahan, semoga kita tetap bisa saling menyapa dan berjumpa dalam kesuksesan masing-masing.

Sebagai hamba ciptaan Allah SWT, penulis mempunyai keterbatasan yang tidak luput dari kekhilapan dan kesalahan serta menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dalam memenuhi harapan dan keinginan banyak pihak. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pihak yang membutuhkannya demi pengembangan wawasan keilmuaan khususnya di bidang akuntansi.

Semarang, 29 Maret 2019

Penulis.

Azizah Putri Eryani Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3 Pengembang Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.1.1 Variabel Dependen.....	31
3.1.2 Variabel Independen.....	32
3.1.3 Variabel Kontrol.....	36
3.1.3.1 Kondisi Keuangan.....	37
3.1.3.2 Ukuran Perusahaan.....	38
3.1.3.3 Jenis Auditor.....	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Metode Analisis.....	42
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2 Analisis Korelasi.....	42
3.5.3 Analisis Regresi.....	43

3.5.4 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.4.1 Uji Multikolinearitas	44
3.5.4.2 Uji Autokorelasi	45
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.5.4.4 Uji Normalitas.....	46
3.5.4.5 Uji Linearitas.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas	51
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	52
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.2.2.4 Uji Normalitas	54
4.2.3 Uji Hipotesis	58
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.3.2 Uji Signifikan Simultan	59
4.2.3.3 Uji Signifikan Individual	60
4.3 Interpretasi Hasil.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Indeks Efektivitas Komite Audit.....	33
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Statistik Analisis Deskriptif	49
Tabel 4.3 <i>Coefficients</i>	51
Tabel 4.4 <i>Model Summary</i>	52
Tabel 4.5 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
Tabel 4.7 ANOVA	59
Tabel 4.8 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	60
Tabel 4.9 Ringkasan Interpretasi Hasil	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 <i>Scatterplots</i>	54
Gambar 4.2 Histogram.....	55
Gambar 4.3 Normal <i>P-Plot</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	73
Lampiran 2 <i>Output</i> SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah menjelaskan permasalahan serta pengaruh efektivitas Komite Audit terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Sedangkan di bagian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan menjelaskan tentang gambaran umum penelitian.

1.1 Latar Belakang

Salah satu karakteristik yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan pengungkapan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu (*Accounting Principle Board*, 1970; *Financial Accounting Standards Board*, 1980). Karakteristik tersebut juga menyatakan bahwa laporan keuangan dengan jangka waktu yang wajar setelah penutupan akhir tahun keuangan perusahaan yang telah ditentukan harus diungkapkan ke publik, agar manfaat dari laporan keuangan tersebut tidak tertahan (*The Indonesian Statement of Financial Accounting Standard*, 2010). Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Mengingat pentingnya informasi perusahaan dalam

pengambilan keputusan, maka jangka waktu pelaporan keuangan memegang peranan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bagi pemegang saham, jangka waktu pelaporan keuangan sangat penting karena merupakan sumber informasi keuangan utama bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor, jika berkaitan dengan keputusan investasi maka pelaporan yang dilakukan secara tepat waktu akan mengurangi keputusan yang tidak mutlak (Ashton dkk. 1989). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tepat waktu dapat membantu mengurangi terjadinya pengungkapan kebocoran, isu, dan perdagangan saham (*insider trading*) di pasar modal (Owusu-Ansah 2000).

Sehubungan dengan jangka waktu pelaporan keuangan, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan beberapa peraturan mengenai jangka waktu penyampaian informasi laporan keuangan, guna melindungi kepentingan pemegang saham di pasar modal. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah periode akhir tahun pelaporan keuangan. Namun, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 perusahaan publik diwajibkan mengajukan laporan tahunannya dalam jangka waktu empat bulan setelah akhir tahun (120 hari) keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK

akan dikenakan sanksi administratif sebagaimana peraturan berlaku dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016.

Dalam kaitannya antara Komite Audit dan jangka waktu pelaporan keuangan ditemukan pembentukan Komite Audit terbukti signifikan dalam menjelaskan jangka waktu pelaporan keuangan (Afify, 2009). Komite Audit dipandang sebagai struktur tata kelola perusahaan secara keseluruhan terutama dalam hal kualitas dan pengawasan laporan keuangan (Ika dan Ghazali, 2012).

Pemeriksaan Komite Audit dalam mempengaruhi jangka waktu pelaporan keuangan didasarkan pada satu karakteristik Komite Audit yaitu pembentukan Komite Audit dan independensi Komite Audit. Di Indonesia, dimana pembentukan Komite Audit dan independensi Komite Audit merupakan kewajiban, pemeriksaan pada kedua karakteristik ini mungkin tidak akan mencukupi dalam menilai hubungan antara efektivitas Komite Audit dan jangka waktu pelaporan keuangan (Ika dan Ghazali, 2012). Pemeriksaan Komite Audit yang merupakan sistem dalam tata kelola perusahaan telah di kritik bahwasanya tata kelola perusahaan dalam negara hanya baik dalam bentuk saja, namun tidak dalam pelaksanaannya (Rosser, 2003; Daniel, 2003).

Pada awalnya pembentukan Komite Audit bersifat sukarela (BAPEPAM, 2000). Hal tersebut menjadi wajib bagi seluruh perusahaan setelah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Menurut peraturan ini, keanggotaan Komite Audit harus terdiri sekurang-kurangnya tiga anggota, salah satunya adalah

komisaris independen yang juga sekaligus sebagai ketua Komite Audit, sedangkan yang lainnya adalah pihak independen eksternal. Selain itu, setidaknya salah satu Komite Audit memiliki keahlian akuntansi dan/atau keuangan. Tanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan nasihat yang independen kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tugas pokok dari Komite Audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam menjalankan tugasnya menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (2013).

Dalam hal pelaporan Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menetapkan bahwa Komite Audit harus menyampaikan laporan aktivitas kegiatannya kepada Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Laporan Komite Audit harus diungkapkan dalam laporan tahunan sebagai bagian dari pengungkapan tata kelola perusahaan.

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang dicapai. Semakin besar target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas dapat diartikan juga sebagai suatu usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki atau telah direncanakan sebelumnya (Anggun, 2007). Menurut *DeZoort dkk.* (2002), ada 4 unsur yang menentukan efektivitas Komite Audit yaitu; komposisi, kewenangan, sumberdaya, dan ketekunan. Komite Audit yang efektif diharapkan dapat melakukan pemantauan aktif pada proses pelaporan keuangan

perusahaan sehingga diakui dengan layak peranannya dalam pedoman tata kelola perusahaan (Song dan Windram, 2004).

Pada penelitian sebelumnya (Afify, 2009) peneliti hanya menguji satu karakteristik Komite Audit, seperti adanya Komite Audit di perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dan jumlah anggota independen dalam Komite Audit (Abdullah, 2006). Dalam penelitian ini hanya pembentukan Komite Audit yang terbukti berpengaruh dalam menyatakan hubungannya dengan jangka waktu pelaporan keuangan. Namun, di negara di mana pembentukan Komite Audit merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar, jika hanya diukur melalui pembentukan Komite Audit itu sendiri maka tidak akan berpengaruh pada efektivitas Komite Audit. Dengan demikian, penelitian karakteristik tunggal pada Komite Audit mungkin tidak memadai untuk menilai efektivitas Komite Audit dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dalam hal jangka waktu pelaporan keuangan.

Dalam penelitian Ika dan Ghazali (2002) terdapat hasil bahwa peran Komite Audit sebagai salah satu mekanisme dalam tata kelola perusahaan dapat memastikan kualitas pelaporan keuangan di negara berkembang. Mereka juga menemukan bahwa efektivitas Komite Audit dapat mengurangi waktu pelaporan terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu mereka juga menyarankan agar dalam penetapan *proxy* efektivitas Komite Audit juga dapat dipengaruhi oleh konteks organisasi tempat mereka beroperasi, karena Komite Audit tidak akan beroperasi sendiri dalam sebuah organisasi Turley dan Zaman (2004, dalam Ika dan Ghazali, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan bahwa perusahaan yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah periode akhir tahun pelaporan keuangan. Namun, dalam praktiknya kebanyakan perusahaan melaporkan informasi keuangan mendekati batas waktu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, perusahaan di Indonesia cenderung tidak memberikan laporan keuangannya dengan segera.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peranan Komite Audit yang efektif dapat meningkatkan jangka waktu pelaporan keuangan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dinyatakan bahwa Komite Audit memiliki tugas meninjau informasi keuangan perusahaan yang akan di laporkan. Diikuti oleh pernyataan yang disampaikan oleh (*Accounting Principle Board*, 1970; *Financial Accounting Standards Board*, 1980) bahwasanya salah satu karakteristik yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan pengungkapan laporan keuangan secara tepat waktu. Dalam penilaian efektivitas Komite Audit diukur dengan mengembangkan dari kerangka efektivitas Komite Audit (DeZoort dkk, 2002) yang peraturannya sudah dikonfirmasi ada di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Oleh karena itu maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini terfokus pada:

1. Apakah ada hubungan antara indeks efektivitas Komite Audit dengan jangka waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi hubungan antara efektivitas Komite Audit dengan jangka waktu pelaporan keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Aspek Teoritis, penelitian ini dapat membantu dan memberikan pengetahuan terhadap pengguna laporan keuangan tentang keefektifan Komite Audit dalam pelaksanaannya dapat membantu peningkatan pelaporan keuangan secara tepat waktu.
2. Aspek Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian hasil dan analisis membahas tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi penelitian, sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir yaitu kesimpulan dan saran berisi simpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.